

**PENGARUH KETINGGIAN PENUTUP TERPAL DAN TEBAL LAPISAN
PENGERINGAN BENIH PADA INOVASI LANTAI JEMUR SIPERKASA
TERHADAP MUTU BENIH DAN PERTUMBUHAN BIBIT PADI
(*Oryza sativa* L.)**

Oleh: Bagas Danurwenda Atmaja

Dibimbing oleh: Ir. Supono Budi S, MP. dan Ir. Darban Haryanto, MP.

ABSTRAK

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan bahan makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia. Dalam proses pembuatan benih padi, penjemuran gabah merupakan salah satu masalah yang dihadapi pada saat musim penghujan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang ketinggian tenda, ketebalan lapisan benih yang tepat dan interaksi antara ketinggian tenda dan ketebalan lapisan benih terhadap mutu benih padi. Metode Penelitian yang digunakan yaitu percobaan lapangan yang disusun dengan rancangan lingkungan RAKL (Rancangan Acak Kelompok Lengkap) dengan menggunakan Rancangan Percobaan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). Sebagai Petak Utama (*Main Plot*) adalah perlakuan tinggi penutup terpal yaitu 50 cm, 80 cm dan 110 cm. Sebagai Anak Petak (*Sub Plot*) adalah perlakuan tebal lapisan yaitu 5 cm, 7 cm, 9 cm dan 11 cm. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak tiga kali. Hasil penelitian dianalisis menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) pada taraf 5%. Apabila terdapat beda nyata maka dilanjutkan dengan *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf 5%. Hasil penelitian pada perlakuan tinggi terpal menunjukkan pengaruh nyata pada parameter potensi tumbuh maksimum dan tinggi tanaman minggu ke-4. Perlakuan tinggi tenda 50 cm nilai potensi tumbuh maksimum nya tertinggi. Perlakuan tebal lapisan menunjukkan pengaruh nyata pada parameter jumlah anakan minggu ke-4 dan tinggi tanaman minggu ke-4. Jumlah anakan minggu ke-4 perlakuan tebal lapisan 7cm, 9 cm dan 11 cm tidak berbeda nyata namun nyata lebih baik dari tebal lapisan 5 cm. Parameter tinggi tanaman minggu ke-4 yang tertinggi yaitu pada tebal lapisan 7 cm. Ada interaksi antara perlakuan tinggi terpal (T) dan tebal lapisan (L) pada parameter jumlah anakan minggu ke-6, tinggi tanaman minggu ke-2 dan tinggi tanaman minggu ke-6.

Kata kunci: Pengeringan, Benih Padi, Siperkasa, Tinggi Penutup Terpal, Ketebalan Lapisan.

THE EFFECT OF HEIGHT OF TAPPING COVER AND SEED DRYING THICKNESS ON SIPERKASA FLOOR INNOVATION ON SEED QUALITY AND GROWTH OF RICE SEEDS (*Oryza sativa L.*)

By: Bagas Danurwenda Atmaja

Supervised by: Ir. Supono Budi S, MP. and Ir. Darban Haryanto, MP.

ABSTRACT

Rice (*Oryza sativa L.*) is the staple food ingredient of most Indonesians. In the process of making rice seeds, drying unhulled rice is one of the problems faced during the rainy season. This study aims to obtain information about the height of the tent, the thickness of the appropriate seed layer and the interaction between the height of the tent and the thickness of the seed layer on the quality of rice seeds. The research method used is a field experiment prepared with a completely randomized block design using a split plot design. As the main plot is the treatment of the height of the tarpaulin cover are 50 cm, 80 cm and 110 cm. As a sub plot is a thick layer treatment are 5 cm, 7 cm, 9 cm and 11 cm. Each treatment combination was repeated three times. The results were analyzed using the Analysis of Variance (ANOVA) at the 5% level. If there is a significant difference, then proceed with Duncan's Multiple Range Test (DMRT) with a level of 5%. The results of the research on tarpaulin height treatment showed a significant effect on the parameters of the maximum growth potential and plant height at week 4. Treatment of the tent height of 50 cm had the highest maximum growth potential. Layer thickness treatment showed a significant effect on the parameters of the number of tillers at week 4 and plant height at week 4. The number of tillers in the fourth week of treatment with layer thickness of 7 cm, 9 cm and 11 cm was not significantly different but was significantly better than the layer thickness of 5 cm. The highest parameter of plant height at week 4 was 7 cm thick. There was an interaction between tarpaulin height (T) and layer thickness (L) on the parameters of the number of tillers at week 6, plant height at week 2 and plant height at week 6.

Key word : Drying, Rice Seeds, Siperkasa, Tarpaulin Cover Height, Layer Thickness.